

Catatan Kelompok Program Studi PKn dan PPKn LPTK

A. Pengembangan lembaga penghasil guru Pendidikan Kewarganegaraan setelah kebijakan *wider mandate* terhadap IKIP yang menjadi Universitas telah disikapi secara berbeda-beda oleh masing-masing LPTK. Sebagai contoh, LPTK yang mengalami *wider mandate* seperti:

Universitas	Jurusan	Program Studi
Universitas Negeri Yogyakarta	Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum	Pendidikan Kewarganegaraan
Universitas Negeri Semarang	Politik dan Kewarganegaraan	Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas Negeri Malang	Hukum dan Kewarganegaraan	Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas Negeri Surabaya	Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan	Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas Negeri Jakarta	Ilmu Sosial dan Politik	Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas Pendidikan Ganesha *	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan
Universitas Negeri Medan	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan

* Hanya mengenal lembaga Jurusan, nomenklatur lembaga Program Studi tidak dikenal.

Selain LPTK tersebut di atas, sejumlah LPTK lainnya yang berada di bawah FKIP Universitas seperti Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Universitas Veteran BANTARA Sukoharjo mempersiapkan calon guru PKn melalui Prodi PPKn di bawah Jurusan Pendidikan IPS.

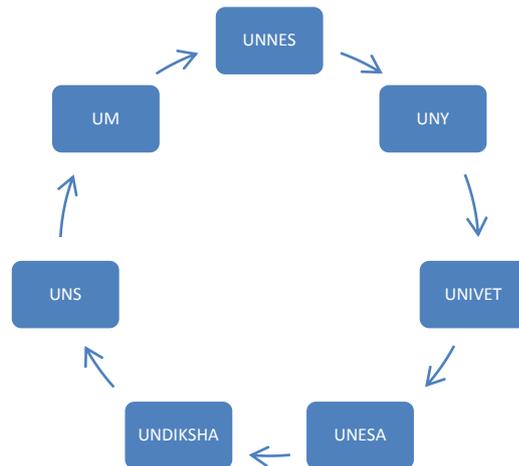
Rekomendasi:

1. Para wakil delegasi dari masing-masing LPTK mengusulkan penataan kembali nomenklatur prodi-prodi pencetak calon guru Pendidikan Kewarganegaraan di sekolah.
2. Para wakil delegasi menyetujui bahwa rumpun keilmuan yang dikaji oleh prodi-prodi PKn/PPKn memuat kajian secara interdisipliner dalam bidang politik, hukum, dan filsafat moral/etika. Penataan Kurikulum Prodi juga mempertimbangkan kebijakan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan Pendidikan Profesi Guru (PPG) pasca pendidikan program S1. Untuk itu, penataan nomenklatur kurikulum Prodi PKn/PPKn berdasarkan kajian interdisipliner tersebut akan segera dilakukan melalui Forum Komunikasi Prodi PKn/PPKn secara nasional yang akan difasilitasi oleh UNY dalam Tahun 2013 ini.
3. Penguatan profesi calon guru PKn melalui pengembangan model-model pembelajaran PKn dengan mempersiapkan Model Standar Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan LPTK.
4. Penguatan keilmuan dengan pertukaran informasi pengembangan keilmuan/Kajian PKn antar dosen prodi-prodi PKn/PPKn melalui jurnal-jurnal ilmiah yang telah dikelola masing-masing lembaga. Para delegasi menyetujui perlunya saling bertukar naskah artikel untuk diterbitkan oleh masing-masing Jurnal prodi-prodi PKn/PPKn.
5. Perlunya Forum Komunikasi Prodi PKn/PPKn LPTK untuk memperkuat eksistensi prodi LPTK guna mempengaruhi dan berpengaruh terhadap segenap kebijakan nasional terutama kebijakan pendidikan nasional, serta sebagai komunikasi komunitas keilmuan/profesi pendidikan kewarganegaraan baik di level nasional maupun internasional.

Catatan Kelompok Program Studi PKn dan PPKn LPTK

B. Program Kemitraan

1. Peserta kemitraan LPTK yang memiliki prodi-prodi PKn dan PPKn (UNY, UNNES, UNESA, UNS, UNDIKSHA, UM, dan UNIVET) menyepakati penyelenggaraan program pertukaran tenaga pengajar ke masing-masing prodi LPTK dengan siklus sebagai berikut:



Keterangan:

 Arah LPTK pengirim ke LPTK penerima.

2. Nama-nama Mata Kuliah dari masing-masing prodi LPTK akan ditentukan dan dikirimkan lebih lanjut melalui komunikasi via email/sms, setelah mendapatkan kejelasan hasil pertemuan antar pimpinan Fakultas LPTK Mitra yang akan diselenggarakan di UNY.
3. Mata kuliah yang ditawarkan untuk program kemitraan ini adalah matakuliah yang akan dilaksanakan pada Semester Gasal 2013/2014.

Semarang, 14 Juni 2013

Para wakil delegasi:

Nama	Lembaga
SAMSURI	UNY
CHOLISIN	UNY
MOH. ARIS MUNANDAR	UNES
TOTOK SUYANTO	UNESA
A. ROSYID AL ATOK	UM
I GUSTI KETUT ARYASUNU	UNDIKSHA
SRI HARYATI	UNS
CUCU SITI SUKONSIH	UNIVET
DENY SETIAWAN	UNIMED
SARKADI	UNJ